

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Small Group Discussion* pada kelas X Bdi MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen Demak tahun pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektifitas pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak dengan standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji pada kelas X B MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* mengalami peningkatan yang *signivicant*, sehingga mendorong peningkatan prestasi peserta didik. Adapun peningkatan hasil belajar pada prasiklus dengan rata-rata 68,23 atau 17,94 % menjadi 78,38 atau 69,23 % (meningkat 50,29 %) pada Siklus I dan rata-rata pada Siklus II 84,05 atau 87,17 % (meningkat 17,94%).
2. Perubahan perilaku peserta didik kelas X B MA Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak selama mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Small Group Discussion* menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih positif. Sikap positif tersebut diantaranya adalah peserta didik menunjukkan sikap disiplin, aktif, mandiri, berani bertanya dan menjawab, dan merasa nyaman dengan lingkungan belajarnya sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X B MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak tahun pelajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Akidah Ahlak dengan standar kompetensi membiasakan perilaku terpuji.

## B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dan pembahasan yang dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode *Small Group Discussion* pada kelas X B di MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak, maka peneliti dengan segala kerendahan hati memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi ketua yayasanyang notabnya sebagai penyelenggara madrasah, hendaknya mempreode jabatan struktural di madrasah agar tercipta keadilan, demokratisasi, semangat baru, dan terlihat musabaqah yang sehat untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.
2. Kepala sekolah/madrasah sebagai pemegang kebijakan, hendaknya memfasilitasi pendidik atau guru untuk meningkatkan profesinya dengan sering melakukan penataran ataupun workshoop tentang pelaksanaan pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran PAIKEM untuk meningkatkan prestasi mereka dan pesertadidik.
1. Bagi guru, untukmencapaikualitas Proses BelajarMengajar (PBM) yang baikbisamenggunakan model pembelajarankooperatiftipe*Small Group Discussion*, jangan lupa selalu memberikan motivasi kepadapeserta didikdengan memberikan*stimulus*dan *reward* berupa peraihan pahala di sisi Allah, keluhuran derajat baik di dunia maupun di akhirat, nilai akademik yang tinggi, atau minimal pujian/sanjungan sebagai bentuk perhatian kepada mereka. Jangan hanya keterbatasan dan kenakalan mereka saja yang diperhatikan!
2. Bagi peserta didik kelas X B MA. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak khususnya dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari Akidah Akhlak selalu rajin, tekun dan sabar. Pengalaman pembelajaran dengan metode*Small Group Discussions*angat mempengaruhi peningkatan prestasi dan aktivitas belajar. Oleh karena itu, tingkatkan praktek dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada di madrasah atau sekolah tempat perangkat ini akan diterapkan, karena tidak ada satupun model pembelajaran yang bisa cocok untuk semua materi pelajaran.
4. Ditujukan kepada lembaga pengembang kurikulum untuk dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan model *Small Group Discussion*, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran.
5. Ditujukan kepada lembaga pendidikan baik Kemenag maupun Kemendikbud untuk sering memberikan pendidikan dan latihan (diklat) bagi guru-guru tentang wawasan dunia pendidikan terutama dalam penerapan model-model pembelajaran, agar guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkannya, sehingga tujuan belajar mudah dicapai.

### **C. Penutup**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya skripsi ini dapat selesai sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis, pembaca maupun para guru sebagai sumbangsih yang bernilai positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di semua lembaga pendidikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, khususnya:

1. Munadhiroh, Mas Abid Shofa, dan Azzahra Richatul Misky yang tidak bosan-bosannya membantu dan memotivasi atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Gus Wazir dan Pak Dzikron yang telah ikhlas memfasilitasi laptop, printer, serta dengan ikhlas membantu materil dan spirituil.
3. Mbah K. Murodi dan Ibu yang selalu memberikan berkah do'anya kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan menjadikan kita semua bahagia di dunia dan akhirat. Amin Ya Rabbal 'Alamin.